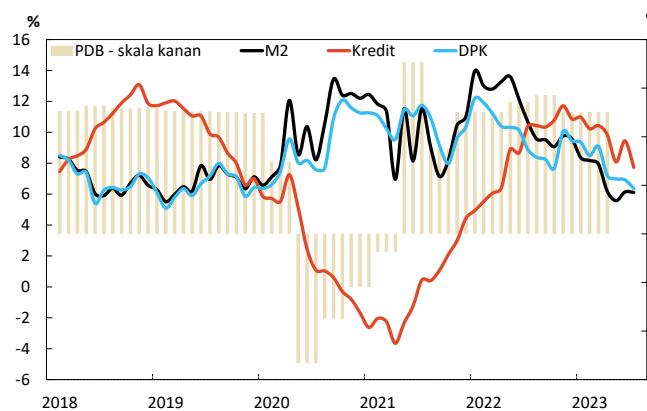


## Uang Beredar Tumbuh Stabil pada Juni 2023

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2)** pada Juni 2023 tumbuh stabil. Posisi M2 pada Juni 2023 tercatat sebesar Rp8.372,6 triliun atau tumbuh 6,1% (yoy), relatif sama dengan angka pertumbuhan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 9,1% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Juni 2023** terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit<sup>1</sup> pada Juni 2023 tumbuh sebesar 7,7% (yoy), setelah tumbuh 9,5% (yoy) pada bulan sebelumnya sejalan dengan penyaluran kredit produktif. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 3,1% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,2% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) tumbuh sebesar 1,7% (yoy), setelah bulan sebelumnya terkontraksi sebesar 19,8% (yoy).

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



### KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2023 tumbuh stabil. Posisi M2 tercatat sebesar Rp8.372,6 triliun, atau tumbuh 6,1% (yoy), relatif sama dengan pertumbuhan bulan sebelumnya. Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan komponen uang kuasi. Pada Juni 2023, uang kuasi dengan pangsa 43,8% dari M2, tercatat sebesar Rp3.666,1 triliun pada Juni 2023, atau tumbuh 9,1% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,0% (yoy). Pertumbuhan uang kuasi terutama disebabkan oleh pertumbuhan simpanan berjangka sebesar 7,0% (yoy) pada Juni 2023, setelah tumbuh 8,0% (yoy) pada Mei 2023. Di sisi lain, giro valas tumbuh 24,6% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh sebesar 22,6% (yoy) pada bulan sebelumnya. Selain itu, tabungan lainnya tercatat kontraksi sebesar 0,6% (yoy) pada Juni 2023, setelah tumbuh 5,1% (yoy) pada Mei 2023 (Tabel 1).

Komponen uang beredar sempit (M1)<sup>2</sup> tumbuh sebesar 3,9% (yoy) pada Juni 2023, setelah tumbuh

<sup>1</sup> Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

<sup>2</sup> Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya  
(triliun Rp)

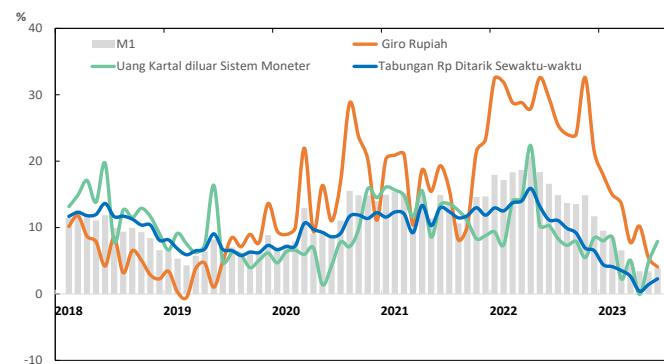
Komponen Uang Beredar	2023		% (oy)	
	Mei	Juni*	Mei'23	Juni'23*
Uang Beredar Luas (M2)	8.336,2	8.372,6	6,1	6,1
Uang Beredar Sempit (M1)	4.623,3	4.682,8	3,4	3,9
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	859,5	879,8	4,8	7,9
Giro Rupiah	1.563,8	1.586,3	5,5	4,1
a.l: Uang Elektronik	11,2	11,3	18,9	20,2
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.200,0	2.216,7	1,4	2,3
Uang Kuasi	3.690,1	3.666,1	10,0	9,1
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2.795,8	2.760,1	8,0	7,0
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	268,9	263,0	5,1	(0,6)
Giro Valas	625,3	643,0	22,6	24,6
Surat Berharga Selain Saham <sup>3)</sup>	22,8	23,7	(13,8)	(4,4)

Keterangan:

\*Data sementara

<sup>3)</sup> footnote 3

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1)  
(oy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar  
(triliun Rp)

Uraian	2023		% oy	
	Mei	Juni*	Mei'23	Juni'23*
Uang Beredar (M2)	8.336,2	8.372,6	6,1	6,1
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.872,3	1.834,6	9,2	3,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.463,8	6.538,0	5,3	7,0
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	637,3	697,5	(19,8)	1,7
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.692,3	1.700,3	5,9	5,0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1.055,0	1.002,7	31,4	7,4
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	7.090,8	7.159,0	8,2	7,0
Kredit	6.563,3	6.636,1	9,5	7,7
Modal	(2.112,5)	(2.138,0)	10,2	10,0
Lainnya Bersih	1.235,4	1.221,1	19,6	18,8

Keterangan:

\*Data sementara

3,4% (oy) pada bulan sebelumnya. Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 47,3% terhadap M1, tercatat Rp2.216,7 triliun pada Juni 2023, atau tumbuh 2,3% (oy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 1,4% (oy). Sementara itu, uang kartal yang beredar di masyarakat pada Juni 2023 sebesar Rp879,8 triliun, atau tumbuh 7,9% (oy), setelah tumbuh 4,8% (oy) pada Mei 2023.

Giro rupiah tercatat tumbuh 4,1% (oy), setelah tumbuh sebesar 5,5% (oy) pada bulan sebelumnya. Dana float uang elektronik pada Juni 2023 tercatat sebesar Rp11,3 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, atau tumbuh 20,2% (oy), setelah tumbuh 18,9% (oy) pada Mei 2023.

Di sisi lain, komponen surat berharga selain saham<sup>3)</sup> dengan pangsa 0,3% terhadap M2 terkontraksi 4,4% (oy) pada Juni 2023, setelah bulan sebelumnya terkontraksi sebesar 13,8% (oy).

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Juni 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit<sup>4</sup> pada Juni 2023 tumbuh 7,7% (oy), setelah tumbuh 9,5% (oy) pada bulan sebelumnya, sejalan dengan penyaluran kredit produktif. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih pada bulan laporan tumbuh 3,1% (oy) setelah tumbuh 9,2% (oy) pada bulan sebelumnya.

<sup>3)</sup> Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

<sup>4)</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (Loans), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (Debt Securities), tagihan akseptasi (Barker's Acceptances), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

**Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)**

DPK	2023		% (yoy)	
	Mei	Juni*	Mei'23	Juni'23*
Rupiah	6.648,6	6.685,6	5,4	5,4
Giro	1.602,1	1.632,1	5,3	4,3
Tabungan	2.417,1	2.442,5	3,1	3,8
Simpanan Berjangka	2.629,4	2.611,0	7,6	7,7
Valas	1.120,8	1.113,3	17,3	12,5
Giro	639,1	655,5	23,8	25,2
Tabungan	176,7	169,9	1,4	(7,3)
Simpanan Berjangka	305,1	287,8	15,1	1,9
Total Jenis Simpanan	7.769,4	7.799,0	6,9	6,4
Giro	2.241,2	2.287,7	10,0	9,5
Tabungan	2.593,7	2.612,4	3,0	3,0
Simpanan Berjangka	2.934,4	2.898,9	8,3	7,1

Keterangan:

\*Data sementara

**Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)**

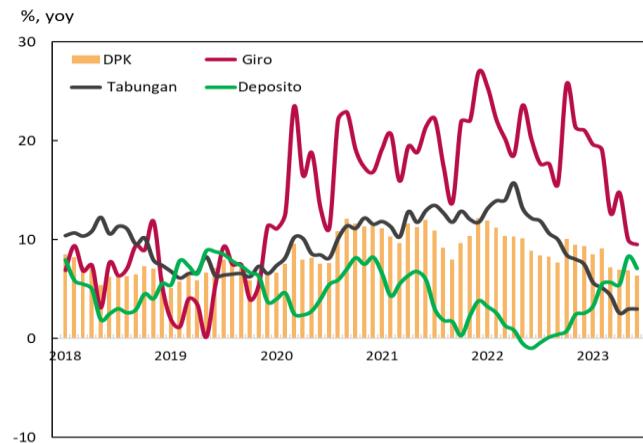
DPK	2023		% (yoy)	
	Mei*	Mei*	Mei'23*	Mei'23*
Giro	2.241,2	2.287,7	10,0	9,5
Korporasi	1.792,8	1.827,4	12,6	13,5
Perorangan	214,6	229,1	(5,1)	1,0
Lainnya**	233,8	231,2	6,1	(8,2)
Tabungan	2.593,7	2.612,4	3,0	3,0
Korporasi	215,2	212,0	12,0	2,1
Perorangan	2.333,9	2.356,3	2,1	3,1
Lainnya**	44,6	44,2	10,6	0,9
Simpanan Berjangka	2.934,4	2.898,9	8,3	7,1
Korporasi	1.370,7	1.345,5	9,5	7,3
Perorangan	1.436,7	1.434,4	7,6	7,6
Lainnya**	127,1	118,9	5,2	0,3
Total	7.769,4	7.799,0	6,9	6,4
Korporasi	3.378,7	3.384,9	11,3	10,2
Perorangan	3.985,2	4.019,8	3,5	4,5
Lainnya**	405,5	394,3	7,0	7,0

Keterangan:

\*Data sementara

\*\*Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

**Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)**



Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat tumbuh 1,7% (yoy), setelah terkontraksi 19,8% (yoy) pada Mei 2023 (Tabel 2). Hal tersebut didorong oleh kewajiban sistem moneter kepada Pempus yang tumbuh sebesar 7,4% (yoy) pada Juni 2023 terutama dalam bentuk simpanan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 31,4% (yoy).

### PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Juni 2023 tercatat Rp7.799,0 triliun, atau tumbuh 6,4% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 6,9% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Korporasi (10,2%, yoy) dan Perorangan (4,5%, yoy) (Tabel 4).

Pada Juni 2023, giro tercatat tumbuh 9,5% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,0% (yoy). Tabungan tumbuh sebesar 3,0% (yoy), relatif stabil dibandingkan Mei 2023. Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 7,1% (yoy), setelah tumbuh 8,3% (yoy) pada bulan sebelumnya.

### PERKEMBANGAN KREDIT<sup>5</sup>

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Juni 2023 tercatat sebesar Rp6.636,1 triliun, atau tumbuh 7,7% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,5% (yoy). Perkembangan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit pada debitur perorangan (9,1%, yoy) dan debitur korporasi (6,4%, yoy) (Tabel 5).

<sup>5</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (Loans), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (Debt Securities), tagihan akseptasi (Banker's Acceptances), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2023		% (yoY)	
	Mei	Juni*	Mei'23	Juni'23*
Korporasi	3.349,5	3.402,8	9,0	6,4
Perorangan	3.159,8	3.181,1	9,7	9,1
Lainnya**	54,0	52,3	25,3	11,4
<b>Total</b>	<b>6.563,3</b>	<b>6.636,1</b>	<b>9,5</b>	<b>7,7</b>

Keterangan:

\*Data sementara

\*\*Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

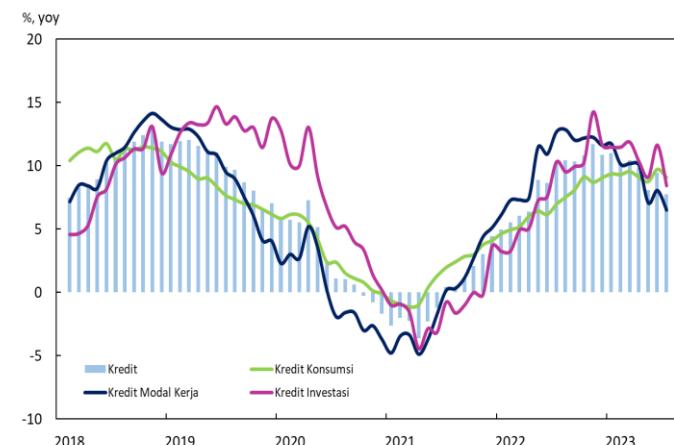
Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (yoY)	
	Mei	Juni*	Mei'23	Juni'23*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2.962,5	3.008,2	8,1	6,5
a.l: Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	421,3	427,0	28,1	23,8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	238,9	239,4	8,7	10,1
Kredit Investasi (KI)	1.718,9	1.732,7	11,6	8,4
a.l: Industri Pengolahan	286,2	282,5	16,4	7,9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	261,1	262,3	6,4	6,0
Kredit Konsumsi (KK)	1.881,9	1.895,3	9,7	9,1
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	656,7	663,6	7,4	10,1
Kredit Kendaraan Bermotor	125,7	127,1	18,1	17,4
Kredit Multiguna	1.099,6	1.104,6	10,3	7,6

Keterangan:

\*Data sementara

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoY)



Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Juni 2023 disebabkan oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 6,5% (yoY) pada Juni 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,1% (yoY). Perkembangan KMK bersumber dari sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan yang tumbuh 23,8% (yoY) pada bulan laporan, setelah tumbuh 28,1% (yoY) pada Mei 2023, terutama pada sub sektor Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank) Leasing di DKI Jakarta.

Kredit Investasi (KI) pada Juni 2023 tumbuh 8,4% (yoY), setelah tumbuh 11,6% (yoY) pada bulan sebelumnya, terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan serta sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (Tabel 6). KI sektor Industri Pengolahan pada Juni 2023 tumbuh 7,9% (yoY), setelah tumbuh 16,4% (yoY) pada Mei 2023, seiring perkembangan kredit pada sub sektor Industri Pulp, Kertas dan Karton di DKI Jakarta. KI sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh 6,0% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 6,4% (yoY), terutama pada kredit sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat.

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh 9,1% (yoY) pada Juni 2023, setelah tumbuh 9,7% (yoY) pada bulan sebelumnya, terutama didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit sektor Properti tumbuh 8,9% (yoY) pada bulan laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,9% (yoY) (Tabel 7), terutama disebabkan oleh perkembangan kredit KPR dan KPA. Kredit KPR/KPA tumbuh sebesar 10,6% (yoY) pada Juni

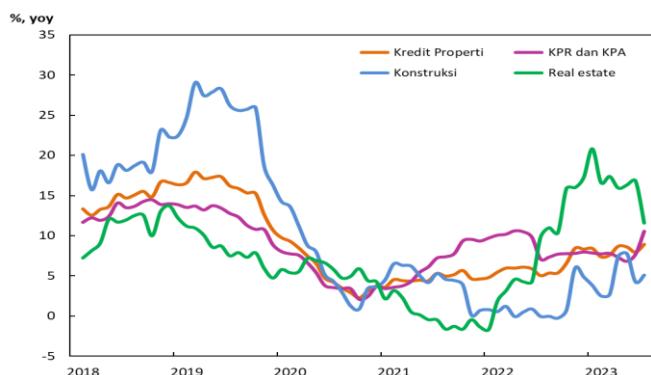
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (oy)	
	Mei	Juni*	Mei'23	Jun'23*
Kredit Properti	1,231.7	1,248.1	7.9	8.9
KPR dan KPA	635.9	642.9	7.7	10.6
Konstruksi	393.0	400.5	4.3	5.1
Real estate	202.8	204.8	16.8	11.6

Keterangan:

\*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (oy)



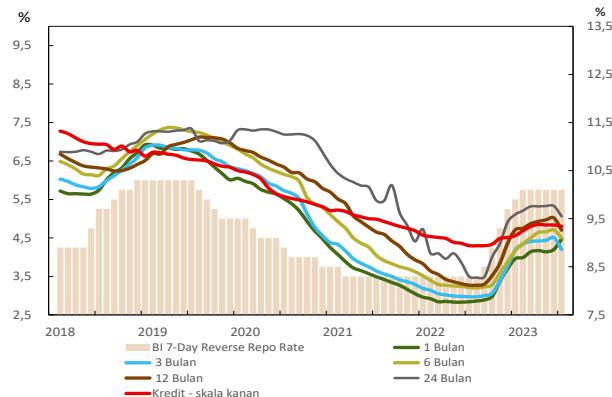
Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2023				% (oy)
	Mei	Jun*	Mei'23	Jun'23*	
<b>Skala Usaha</b>					
Mikro	581.8	589.0	40.6	39.8	
Kecil	414.6	418.4	(7.9)	(8.6)	
Menengah	292.2	296.3	(12.7)	(12.4)	
<b>Jenis Penggunaan</b>					
Modal Kerja	972.0	979.8	6.9	6.0	
Investasi	316.6	323.9	9.5	10.6	
<b>Total UMKM</b>	<b>1,288.6</b>	<b>1,303.7</b>	<b>7.5</b>	<b>7.1</b>	

Keterangan:

\*Data sementara

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,7% (oy), disebabkan oleh pertumbuhan kredit KPR Tipe 22 s.d. 70. Kredit konstruksi tumbuh 5,1% (oy) pada periode laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 4,3% (oy), khususnya pada Konstruksi Bangunan Jalan Tol di DKI Jakarta dan Jawa Tengah. Di sisi lain, Kredit Real Estate tumbuh 11,6% (oy) setelah bulan sebelumnya tumbuh 16,8% (oy), terutama pada kredit Real Estate Gedung Perkantoran.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Juni 2023 tumbuh 7,1% (oy), setelah tumbuh 7,5% (oy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Pertumbuhan penyaluran kredit UMKM terutama pada Kredit UMKM skala mikro (39,8%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM di Juni 2023 dipengaruhi oleh Kredit Investasi dan Modal Kerja.

## SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Juni 2023, suku bunga simpanan dan suku bunga kredit tercatat menurun. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat 9,34%, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 9,37%. Sementara itu, suku bunga simpanan berjangka tercatat menurun pada tenor 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, masing-masing sebesar 4,20%; 4,50%; dan 4,70% pada Juni 2023, setelah pada Mei 2023 tercatat masing-masing sebesar 4,51%; 4,71%; dan 5,02%. Sementara itu suku bunga tenor 1 bulan tercatat sebesar 4,47% pada bulan laporan, meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,20%, sedangkan tenor 24 bulan tercatat stabil sebesar 5,06% (Grafik 6).

## Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Triliun Rp)

Uraian	2022								2023					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni*
Uang Beredar (M2)	7.854,2	7.890,7	7.845,6	7.897,6	7.962,7	8.223,1	8.297,3	8.528,0	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.372,6
Uang Beredar Sempit (M1)	4.472,2	4.506,8	4.466,5	4.440,3	4.487,5	4.684,4	4.631,9	4.834,6	4.581,3	4.555,3	4.561,7	4.673,2	4.623,3	4.682,8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	820,2	815,3	822,0	805,5	807,8	808,6	840,5	897,8	830,4	813,8	832,8	895,7	859,5	879,8
Simpanan Giro Rupiah	1.482,8	1.524,1	1.474,0	1.473,7	1.513,1	1.730,4	1.627,5	1.711,0	1.591,8	1.589,8	1.575,6	1.577,2	1.563,8	1.586,3
a.I: Uang Elektronik	9,4	9,4	9,9	9,5	9,8	9,8	10,1	10,6	10,6	10,8	11,4	11,1	11,2	11,3
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.169,3	2.167,4	2.170,5	2.161,1	2.166,7	2.145,3	2.163,9	2.225,8	2.159,1	2.151,7	2.153,3	2.200,3	2.200,0	2.216,7
Uang Kuasi	3.356,6	3.359,1	3.359,9	3.437,7	3.454,1	3.512,6	3.641,1	3.668,8	3.662,9	3.719,7	3.708,0	3.655,7	3.690,1	3.666,1
Simpanan Berjangka	2.589,6	2.578,4	2.586,6	2.611,5	2.637,0	2.661,3	2.716,7	2.728,0	2.733,1	2.773,2	2.755,2	2.739,7	2.795,8	2.760,1
Rupiah	2.337,0	2.309,1	2.320,2	2.327,4	2.331,2	2.343,3	2.407,6	2.413,3	2.421,9	2.454,6	2.445,0	2.452,8	2.505,0	2.486,1
Valas	252,6	269,3	266,4	284,1	305,8	318,1	309,1	314,7	311,1	318,6	310,2	286,8	290,9	274,0
Tabungan Lainnya	255,9	264,6	262,5	266,3	270,7	276,2	280,5	278,8	275,0	273,5	276,3	277,2	268,9	263,0
Rupiah	85,3	84,9	85,6	87,2	87,5	89,0	93,1	98,7	97,3	95,0	95,7	95,0	97,6	97,1
Valas	170,6	179,8	176,9	179,0	183,2	187,2	187,4	180,2	177,7	178,5	180,6	182,2	171,3	165,9
Simpanan Giro Valuta Asing	510,1	516,1	510,8	560,0	546,4	575,1	643,9	661,9	654,9	673,0	676,5	638,8	625,3	643,0
Surat Berharga Selain Saham	26,4	24,8	19,2	19,6	21,1	26,0	24,4	24,6	27,6	25,6	23,6	23,5	22,8	23,7
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7.854,2	7.890,7	7.845,6	7.897,6	7.962,7	8.223,1	8.297,3	8.528,0	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.372,6
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.714,3	1.779,2	1.715,7	1.767,4	1.753,3	1.764,0	1.861,5	1.898,1	1.899,6	1.927,8	1.952,7	1.933,8	1.872,3	1.834,6
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.139,9	6.111,5	6.129,9	6.130,2	6.209,3	6.459,1	6.435,8	6.629,9	6.372,3	6.372,8	6.340,6	6.418,5	6.463,8	6.538,0
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	794,7	685,9	743,5	666,0	619,8	863,0	921,7	971,0	792,4	747,3	658,5	607,6	637,3	697,5
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.597,4	1.619,8	1.646,9	1.658,2	1.678,1	1.719,9	1.722,6	1.709,3	1.745,8	1.786,8	1.763,0	1.779,8	1.692,3	1.700,3
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	802,7	933,9	903,4	992,2	1.058,4	856,9	800,9	738,4	953,4	1.039,5	1.104,6	1.172,2	1.055,0	1.002,7
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6.553,2	6.690,3	6.686,5	6.723,9	6.802,5	6.846,9	6.839,1	6.917,2	6.833,6	6.885,2	6.948,4	6.967,2	7.090,8	7.159,0
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	421,1	428,4	434,5	431,1	451,7	450,0	454,4	474,5	470,1	479,2	489,3	495,0	508,4	518,5
Pinjaman yang Diberikan	255,3	267,4	270,1	264,8	277,8	284,2	287,5	304,1	296,5	305,3	321,7	323,5	334,1	342,5
Tagihan Lainnya	165,8	161,0	164,4	166,3	173,9	165,7	166,9	170,4	173,6	173,9	167,6	171,5	174,3	176,0
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	2,1	2,4	3,3	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7
Pinjaman yang Diberikan	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	2,1	2,4	3,3	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	493,2	519,3	506,0	514,7	510,4	524,8	457,1	443,4	427,0	425,9	430,1	441,8	449,8	438,0
Pinjaman yang Diberikan	454,5	482,7	469,5	477,9	474,5	488,0	422,9	407,7	392,5	391,1	397,3	409,8	420,6	409,4
Tagihan Lainnya	38,7	36,6	36,5	36,8	35,9	36,8	34,2	35,7	34,5	34,7	32,8	32,1	29,2	28,5
Tagihan kepada Sektor Swasta	5.637,1	5.740,8	5.744,2	5.776,4	5.838,6	5.870,0	5.925,3	5.996,0	5.933,2	5.976,8	6.025,9	6.027,3	6.129,7	6.199,9
Pinjaman yang Diberikan	5.285,1	5.408,1	5.400,7	5.415,7	5.503,7	5.541,3	5.606,2	5.673,7	5.592,4	5.650,9	5.704,7	5.718,1	5.805,9	5.881,7
Tagihan Lainnya	352,0	332,7	343,4	360,7	334,9	328,8	319,0	322,3	340,8	326,0	321,3	309,2	323,8	318,2
Modal	(1.916,7)	(1.943,8)	(1.972,5)	(1.985,7)	(1.972,9)	(1.986,5)	(2.067,0)	(2.122,0)	(2.107,4)	(2.132,3)	(2.060,4)	(2.051,1)	(2.112,5)	(2.138,0)
Lainnya Bersih	1.032,6	1.028,1	1.025,1	1.083,6	1.120,8	1.100,9	1.118,4	1.261,0	1.233,7	1.256,5	1.184,4	1.282,4	1.235,4	1.221,1

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

\*Data sementara

## Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (%, yoy)

Uraian	2022								2023					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni*
Uang Beredar (M2)	12,1	10,7	9,6	9,5	9,1	9,8	9,6	8,4	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1
Uang Beredar Sempit (M1)	18,4	16,6	14,9	13,7	13,5	14,9	11,7	9,5	8,5	6,6	4,8	3,4	3,4	3,9
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	10,3	10,3	8,3	7,3	7,9	5,5	8,4	8,0	8,5	2,2	5,1	(0,1)	4,8	7,9
Simpanan Giro Rupiah	32,6	29,6	25,5	24,1	24,0	32,6	21,5	17,9	15,0	13,6	7,8	10,2	5,5	4,1
a.l: Uang Elektronik	18,5	15,7	18,9	21,1	19,0	16,4	20,7	(4,5)	(0,4)	(19,7)	2,3	11,7	18,9	20,2
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	13,2	11,2	11,1	9,9	9,2	6,9	6,5	4,4	4,1	3,5	2,7	0,4	1,4	2,3
Uang Kuasi	4,6	3,4	3,2	4,6	3,8	3,5	6,9	6,8	7,7	9,7	8,0	8,6	10,0	9,1
Simpanan Berjangka	(0,1)	(0,9)	(1,0)	(0,3)	(0,0)	0,3	2,1	2,0	2,7	4,9	5,1	4,9	8,0	7,0
Rupiah	1,4	(0,3)	(0,5)	(0,5)	(0,5)	(0,9)	1,1	1,1	1,6	3,4	3,7	4,4	7,2	7,7
Valas	(12,1)	(6,0)	(4,7)	1,6	4,0	10,1	10,2	8,9	11,6	18,5	17,0	9,5	15,1	1,7
Tabungan Lainnya	18,6	20,5	17,8	18,3	14,6	16,1	15,4	13,8	9,4	7,6	4,5	6,9	5,1	(0,6)
Rupiah	16,9	12,6	13,6	13,1	8,9	9,0	11,0	14,3	14,2	11,7	12,1	11,0	14,5	14,4
Valas	19,4	24,6	19,9	21,0	17,5	19,9	17,8	13,5	6,9	5,5	0,8	4,8	0,4	(7,7)
Simpanan Giro Valuta Asing	27,4	21,1	21,2	27,0	20,6	14,3	27,9	29,0	34,4	35,8	24,0	29,2	22,6	24,6
Surat Berharga Selain Saham	45,5	50,7	12,3	(4,7)	(0,1)	29,0	21,3	8,3	19,7	8,6	(11,3)	(16,5)	(13,8)	(4,4)
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	12,1	10,7	9,6	9,5	9,1	9,8	9,6	8,4	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1
Aktiva Luar Negeri Bersih	(2,9)	(1,7)	(4,6)	(4,0)	(5,3)	(3,8)	1,0	4,9	6,6	7,0	9,9	11,0	9,2	3,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	17,2	14,9	14,3	14,2	13,9	14,2	12,3	9,4	8,7	8,2	5,1	4,0	5,3	7,0
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	3,9	(14,0)	(11,0)	(22,4)	(32,5)	(16,8)	(17,2)	(13,9)	(20,5)	(19,6)	(25,7)	(25,3)	(19,8)	1,7
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	6,8	4,6	7,0	2,9	0,5	2,4	1,6	(0,0)	6,5	8,1	8,3	8,3	5,9	5,0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	9,9	24,4	28,4	31,8	40,7	33,5	37,7	26,8	48,2	43,8	48,7	41,2	31,4	7,4
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9,9	11,4	11,3	11,6	10,7	11,3	9,9	10,5	9,8	9,3	8,2	6,9	8,2	7,0
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	26,8	26,4	29,5	26,9	15,5	14,2	10,6	16,8	22,9	20,2	21,0	21,5	20,7	21,0
Pinjaman yang Diberikan	15,0	17,8	20,3	15,3	23,7	26,8	27,7	26,3	16,6	18,0	31,5	28,1	30,9	28,1
Tagihan Lainnya	50,5	43,7	48,1	51,0	4,5	(2,4)	(10,2)	3,0	35,5	24,3	4,9	10,7	5,1	9,3
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	(15,0)	(10,6)	(7,6)	(5,2)	7,2	3,3	19,0	16,7	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,2
Pinjaman yang Diberikan	(15,0)	(10,6)	(7,6)	(5,2)	7,2	3,3	19,0	16,7	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,2
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	4,0	8,4	5,7	7,0	5,5	10,2	2,4	9,1	(2,1)	(2,0)	(3,8)	(13,5)	(8,8)	(15,7)
Pinjaman yang Diberikan	7,0	12,4	11,0	12,3	11,5	16,7	9,4	16,5	1,4	0,5	(2,8)	(9,1)	(7,5)	(15,2)
Tagihan Lainnya	(22,4)	(26,2)	(34,7)	(33,8)	(38,2)	(36,7)	(42,9)	(37,0)	(29,8)	(23,7)	(15,2)	(46,4)	(24,4)	(22,0)
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,4	10,7	10,6	11,1	10,8	11,2	10,5	10,1	9,9	9,4	8,2	7,7	8,7	8,0
Pinjaman yang Diberikan	8,5	9,9	9,9	10,0	10,2	10,6	10,3	9,9	10,6	10,8	9,8	8,6	9,9	8,8
Tagihan Lainnya	24,7	25,5	22,7	31,3	21,7	20,8	13,2	14,8	(0,8)	(9,8)	(13,9)	(5,9)	(8,0)	(4,4)
Modal	3,5	3,8	4,0	4,4	(1,4)	(0,6)	2,1	4,9	4,1	5,0	6,1	7,5	10,2	10,0
Lainnya Bersih	29,4	23,9	23,4	32,2	36,6	35,5	43,1	25,2	22,8	23,2	19,7	19,8	19,6	18,8

**Keterangan:**

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

\*Data sementara

## Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2022								2023					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni*
Rupiah	6.310,7	6.343,2	6.304,0	6.308,7	6.359,7	6.573,0	6.568,4	6.745,2	6.550,6	6.574,8	6.556,0	6.605,0	6.648,6	6.685,6
Giro	1.521,7	1.565,6	1.511,5	1.515,5	1.554,5	1.770,9	1.669,2	1.756,1	1.628,8	1.629,1	1.615,7	1.612,7	1.602,1	1.632,1
Tabungan	2.345,0	2.353,6	2.357,0	2.350,0	2.355,6	2.342,3	2.373,9	2.453,8	2.379,4	2.370,0	2.374,3	2.418,5	2.417,1	2.442,5
Simpanan Berjangka	2.443,9	2.424,0	2.435,5	2.443,2	2.449,5	2.459,8	2.525,3	2.535,4	2.542,3	2.575,7	2.566,0	2.573,8	2.629,4	2.611,0
Valas	955,5	989,3	979,4	1.049,6	1.063,4	1.109,8	1.169,2	1.187,0	1.174,1	1.201,6	1.202,9	1.143,6	1.120,8	1.113,3
Giro	516,4	523,5	518,4	568,4	555,1	585,3	654,1	673,9	666,3	686,1	691,6	652,2	639,1	655,5
Tabungan	174,2	183,4	181,0	184,9	189,3	192,6	191,5	183,7	181,8	182,4	186,0	189,1	176,7	169,9
Simpanan Berjangka	264,9	282,5	280,0	296,3	319,0	331,8	323,5	329,4	326,0	333,2	325,4	302,3	305,1	287,8
Total Jenis Simpanan	7.266,2	7.332,5	7.283,4	7.358,3	7.423,1	7.682,8	7.737,6	7.932,2	7.724,7	7.776,5	7.758,9	7.748,6	7.769,4	7.799,0
Giro	2.038,1	2.089,1	2.029,9	2.083,9	2.109,6	2.356,2	2.323,4	2.430,0	2.295,1	2.315,2	2.307,3	2.264,9	2.241,2	2.287,7
Tabungan	2.519,2	2.537,0	2.537,9	2.534,8	2.544,9	2.534,9	2.565,5	2.637,5	2.561,2	2.552,4	2.560,2	2.607,7	2.593,7	2.612,4
Simpanan Berjangka	2.708,9	2.706,5	2.715,6	2.739,6	2.768,5	2.791,6	2.848,8	2.864,7	2.868,3	2.908,9	2.891,4	2.876,1	2.934,4	2.898,9

**Keterangan:**

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

\*Data sementara

#### Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2022								2023					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni*
Kredit Investasi	1.540,1	1.598,2	1.584,0	1.594,2	1.613,0	1.642,5	1.658,2	1.664,0	1.655,2	1.686,6	1.677,5	1.676,3	1.718,9	1.732,7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	245,4	247,5	241,8	250,5	242,7	241,4	253,8	255,6	257,0	258,5	259,1	257,5	261,1	262,3
Pertambangan dan Penggalian	81,7	96,6	96,4	101,4	100,3	114,6	110,0	106,8	102,3	106,6	106,0	104,4	115,3	113,9
Industri Pengolahan	245,8	261,8	266,9	266,9	272,7	278,7	278,6	278,7	276,6	293,9	279,7	277,4	286,2	282,5
Listrik, Gas dan Air Bersih	128,8	134,8	133,7	133,3	132,0	131,8	132,1	131,7	128,7	130,7	124,8	120,7	129,8	130,7
Konstruksi	162,3	161,4	159,9	157,2	161,0	164,2	164,8	161,6	160,6	160,3	166,2	165,5	161,7	163,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	236,4	238,1	230,7	232,5	233,6	236,3	236,0	238,4	237,8	242,9	249,4	250,0	249,4	253,7
Pengangutan dan Komunikasi	189,8	190,4	189,2	187,9	192,1	191,0	199,6	203,5	201,9	201,7	193,6	201,6	212,6	215,2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	170,8	186,9	185,7	184,2	197,3	202,7	200,1	204,0	202,5	204,2	204,7	204,0	205,7	213,9
Jasa-jasa	78,9	80,7	79,9	80,4	81,3	81,7	83,1	83,7	87,9	87,9	94,0	95,4	97,0	97,4
<b>Kredit Modal Kerja</b>	<b>2.741,6</b>	<b>2.824,3</b>	<b>2.811,3</b>	<b>2.803,3</b>	<b>2.853,7</b>	<b>2.877,5</b>	<b>2.848,3</b>	<b>2.889,9</b>	<b>2.796,3</b>	<b>2.818,6</b>	<b>2.888,4</b>	<b>2.908,0</b>	<b>2.962,5</b>	<b>3.008,2</b>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	219,9	217,4	228,1	219,0	230,9	232,0	227,2	229,6	224,4	227,5	230,6	233,1	238,9	239,4
Pertambangan dan Penggalian	91,6	98,8	94,1	99,7	99,0	107,9	98,5	103,1	92,7	97,4	106,5	105,0	116,1	112,7
Industri Pengolahan	710,1	731,1	732,1	720,8	729,3	734,5	731,2	743,0	716,4	704,1	714,5	721,7	725,9	738,4
Listrik, Gas dan Air Bersih	23,5	25,9	17,8	16,5	18,3	18,6	17,4	20,7	19,0	17,8	17,3	17,0	16,2	17,7
Konstruksi	221,2	226,6	226,9	229,4	232,9	240,3	237,5	240,2	229,2	232,9	243,0	244,2	240,4	246,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran	930,6	942,1	938,2	945,2	956,4	958,6	948,7	945,7	921,6	929,1	945,3	947,1	960,8	973,2
Pengangutan dan Komunikasi	110,0	127,9	117,9	114,9	118,4	115,0	104,4	101,3	99,7	103,9	102,1	105,8	114,5	120,8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	328,8	345,0	348,1	345,6	352,3	357,0	367,1	390,4	378,5	388,0	406,5	409,3	421,3	427,0
Jasa-jasa	105,8	109,5	108,2	112,3	116,4	113,5	116,3	115,9	114,9	117,8	122,6	124,9	128,4	132,5
<b>Kredit Konsumsi</b>	<b>1.714,9</b>	<b>1.737,4</b>	<b>1.746,6</b>	<b>1.762,5</b>	<b>1.790,8</b>	<b>1.795,5</b>	<b>1.812,3</b>	<b>1.834,7</b>	<b>1.833,0</b>	<b>1.845,3</b>	<b>1.860,5</b>	<b>1.869,9</b>	<b>1.881,9</b>	<b>1.895,3</b>
<b>Total</b>	<b>5.996,6</b>	<b>6.159,8</b>	<b>6.141,8</b>	<b>6.160,0</b>	<b>6.257,5</b>	<b>6.315,4</b>	<b>6.318,8</b>	<b>6.388,5</b>	<b>6.284,5</b>	<b>6.350,4</b>	<b>6.426,4</b>	<b>6.454,2</b>	<b>6.563,3</b>	<b>6.636,1</b>

Keterangan:

\*Data sementara

#### Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (%, yoy)

Jenis Penggunaan	2022								2023					
	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni*
Kredit Investasi	7,6	10,3	9,5	9,9	10,2	14,2	11,6	11,5	11,4	11,8	10,3	9,1	11,6	8,4
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	5,2	4,4	3,2	6,1	2,9	3,8	6,3	6,8	7,1	6,4	7,3	5,3	6,4	6,0
Pertambangan dan Penggalian	57,9	72,0	55,0	67,6	65,8	99,7	74,2	58,6	43,4	50,0	42,3	25,7	41,1	18,0
Industri Pengolahan	7,2	16,0	17,1	19,0	19,7	22,6	15,6	17,6	16,6	22,9	16,5	13,6	16,4	7,9
Listrik, Gas dan Air Bersih	-10,7	-8,5	-9,1	-8,6	-10,2	-9,0	-7,8	-1,8	-1,0	2,6	-2,7	-5,9	0,8	-3,0
Konstruksi	7,3	3,8	3,6	1,0	2,7	9,4	7,7	1,9	1,4	-0,8	3,6	4,7	-0,3	1,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran	7,4	7,2	4,9	5,4	5,2	6,8	4,9	6,0	6,7	3,7	5,2	4,5	5,5	6,5
Pengangutan dan Komunikasi	12,4	10,3	9,6	4,5	5,1	6,4	4,1	6,1	8,1	7,8	2,5	6,9	12,0	13,0
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	17,4	26,1	26,4	25,8	31,9	38,6	33,1	27,2	23,9	22,7	18,9	19,0	20,4	14,4
Jasa-jasa	-9,8	-4,6	-1,7	-1,1	0,7	4,0	4,8	5,6	16,7	12,4	20,7	19,6	22,9	20,8
<b>Kredit Modal Kerja</b>	<b>10,9</b>	<b>12,7</b>	<b>12,9</b>	<b>12,0</b>	<b>12,2</b>	<b>12,3</b>	<b>11,6</b>	<b>11,7</b>	<b>10,1</b>	<b>10,2</b>	<b>10,1</b>	<b>7,1</b>	<b>8,1</b>	<b>6,5</b>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	20,7	17,9	23,8	17,4	21,6	17,1	16,6	14,9	14,2	13,7	11,3	7,2	8,7	10,1
Pertambangan dan Penggalian	38,8	40,9	37,2	34,5	33,4	42,3	31,0	38,8	25,3	30,3	36,4	15,7	26,7	14,1
Industri Pengolahan	13,1	14,7	16,0	13,1	12,7	12,6	10,9	11,0	8,2	5,6	4,7	2,9	2,2	1,0
Listrik, Gas dan Air Bersih	17,1	35,9	-6,4	-21,2	-17,3	-16,7	-18,9	22,8	20,2	13,0	-8,9	-27,6	-31,2	-31,7
Konstruksi	-2,9	-1,9	-1,9	-0,4	0,1	4,4	3,7	5,9	4,1	6,1	10,9	10,7	8,7	8,8
Perdagangan, Hotel dan Restoran	8,9	9,1	7,8	9,3	9,3	9,7	8,1	7,1	6,0	5,7	5,1	3,3	3,2	3,3
Pengangutan dan Komunikasi	3,8	18,3	12,1	16,0	13,1	4,2	10,0	-4,4	4,0	10,7	0,6	-6,4	4,1	-5,6
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	13,6	17,9	23,2	19,8	19,2	19,4	24,1	28,8	25,6	26,0	29,2	25,8	28,1	23,8
Jasa-jasa	8,1	9,3	9,6	11,9	13,4	12,3	12,1	8,3	10,2	16,8	18,4	17,2	21,3	21,0
<b>Kredit Konsumsi</b>	<b>6,2</b>	<b>7,0</b>	<b>7,5</b>	<b>8,1</b>	<b>9,1</b>	<b>8,7</b>	<b>9,1</b>	<b>9,4</b>	<b>9,3</b>	<b>9,6</b>	<b>9,1</b>	<b>8,8</b>	<b>9,7</b>	<b>9,1</b>
<b>Total</b>	<b>8,7</b>	<b>10,4</b>	<b>10,4</b>	<b>10,3</b>	<b>10,8</b>	<b>11,7</b>	<b>10,9</b>	<b>11,0</b>	<b>10,2</b>	<b>10,4</b>	<b>9,8</b>	<b>8,1</b>	<b>9,5</b>	<b>7,7</b>

Keterangan:

\*Data sementara